



Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi Covid-19

Gita Vallenti Wibowo
Erni Munastiwi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
gita.vallenti@gmail.com

Abstract

The research was carried out with the aim of describing the strengthening of the pedagogic competence of PAUD teachers in online learning during the Covid-19 pandemic. The descriptive-qualitative method with a phenomenological design is the research method, where the researcher collects research data by means of observation, interviews and documentation, then the data is analyzed by data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Researchers found that in the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic, Islamic Kindergarten Adz-Dzikri Bandar Lampung City strengthened the pedagogic competence of teachers through three stages, namely: 1) planning, which consisted of training and preparation of teachers and students in online learning. , 2) implementing, consisting of teacher communication and teacher teaching and supervision during online learning, and 3) reflecting, related to reflection on children's learning and online learning.

Keywords: *Teacher Pedagogic Competence, Online Learning, Covid-19 Pandemic*

Abstrak

Penelitian dilaksanakan dengan maksud untuk mendeskripsikan terkait penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD dalam pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19. Metode deskriptif-kualitatif dengan desain fenomenologis menjadi metode penelitian ini, dimana peneliti mengumpulkan data penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian data dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 TK Islam Adz-Dzikri Kota Bandar Lampung melakukan penguatan terhadap kompetensi pedagogik guru melalui tiga tahap, yakni: 1) *planning*, yang terdiri dari pelatihan dan persiapan guru dan anak didik dalam pembelajaran *online*, 2) *implementing*, terdiri dari komunikasi guru serta pengajaran dan pengawasan guru selama pembelajaran *online*, dan 3) *reflecting*, terkait refleksi pada pembelajaran anak dan pembelajaran *online*.

Kata Kunci : *Kompetensi Pedagogik Guru, Pembelajaran Online, Pandemi Covid-19*

Article Info

Naskah Diterima :
2021-06-15

Naskah Direvisi:
2021-07-27

Naskah Disetujui:
2021-08-07

A. PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 merupakan krisis Kesehatan dan tantangan bagi penduduk dunia akibat pandemik Covid-19 (Dodds dkk., 2020). Tidak hanya Kesehatan, kehadiran wabah penyakit virus corona (covid) juga berhasil mengguncang sektor pendidikan (Rasmitadila dkk., 2020). Guna mengurangi keramaian dan kontak fisik selama masa pandemi Covid-19 pemerintah menerapkan kebijakan “*study from home*” (Daniel, 2020). Istilah “*study from home*” di Indonesia sendiri diartikan sebagai “pembelajaran *online*” (Temesvari dkk., 2020).

Pembelajaran *online* atau jarak jauh menyiratkan bahwa anak didik secara fisik jauh dari instruktur dan memerlukan metode penyampaian yakni dimana interaksi antara anak didik dan guru dimediasi oleh teknologi dan desain lingkungan belajar (Patricia Aguilera-Hermida, 2020; Sadeghi, 2019; Wilde & Hsu, 2019). Pembelajaran *online* selama masa pandemi Covid-19 diberlakukan secara merata dari jenjang PAUD, SD, SMP, SMA/SMK hingga jenjang Perguruan Tinggi (Munastiwi, 2020).

Khususnya pada jenjang PAUD dimana pendidik dan anak usia dini di seluruh dini harus merespon dengan cepat terhadap perubahan yang dihasilkan oleh wabah Covid-19 (Park dkk., 2020). Selama pembelajaran *online*, pendidik PAUD harus dapat menggunakan peralatan atau media *online* yang sesuai dan desain pembelajaran berdasarkan materi yang diajarkan untuk belajar dengan mudah dan efektif (Nurdin & Anhusadar, 2020).

Penerapan pembelajaran *online* memiliki beberapa kelebihan seperti penyampaian materi yang cepat dan efisien meski berbeda geografis dan waktu, fleksibel, nyaman, peningkatan aksesibilitas dan minat bagi anak didik, peningkatan tingkat partisipasi dan hemat biaya. Namun, terdapat beberapa kekurangan pada pembelajaran *online* anak usia dini seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh

(Munastiwi & Puryono, 2021) dijelaskan bahwa sebagai besar pengurus Taman Kanak-Kanak dan guru mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan pendidikan yang disebabkan oleh kebijakan “*learning from home*” atau pembelajaran *online* dikarenakan ketidaksiapan Lembaga. Diantaranya seperti yang disebutkan oleh (Abuhammad, 2020; Munastiwi, 2021; Solekhah, 2020) banyak guru mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer, dalam mengakses internet yang stabil, dalam mengkomunikasikan pesan kepada orang tua, merencanakan pelajaran yang lebih sederhana untuk dilaksanakan oleh orang tua di rumah dan untuk menilai kemajuan anak didik.

Dampak pandemi Covid-19 menimbulkan problematika baru dimana guru dituntut untuk merancang pembelajaran *online* dengan tetap melibatkan semua aspek tumbuh-kembang anak sehingga dapat mendesain pengalaman yang menarik dan bermakna bagi anak. Selain itu, PAUD memiliki sistem pembelajaran yaitu belajar sambil bermain, namun karena dampak wabah, anak tidak dapat belajar secara langsung, dan interaksi antara anak dengan teman sebayanya sangat terbatas (Fadlillah, 2020; Harahap dkk., 2021).

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka diperlukannya penguatan kompetensi guru PAUD khususnya kompetensi pedagogik dalam mengelola sistem pembelajaran *online* selama masa pandemic Covid-19 (Sudarmo & Muslimah, 2020; van der Spoel dkk., 2020). Kompetensi pedagogik membantu guru dalam memutuskan strategi dan metode pengajaran yang akan dilaksanakan, mengetahui karakteristik anak didik, membantu penyusun pembelajaran dan menggunakannya untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat menilai pembelajaran *online* yang didasarkan pada kebutuhan anak didik (Aimah dkk., 2017). Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait penguatan kompetensi pedagogik

guru PAUD yang diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meminimalisir kendala selama pembelajaran *online* bagi anak usia dini untuk kedepannya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Penyebaran pandemi Covid-19 saat ini telah merebak hampir semua negara di dunia, diantaranya yakni wilayah Indonesia yang menyebabkan adanya penutupan lembaga pendidikan dan menerapkan sistem pembelajaran yang lebih terfokus pada pembelajaran *online*. Menanggapi hal tersebut, diperlukannya penguatan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran *online* pada anak usia dini (König dkk., 2020), khususnya kompetensi pedagogik guru. Guru perlu melakukan berbagai dan adaptasi pengajaran yang sejalan prinsip dasar di Taman Kanak-Kanak (TK) selama pembelajaran *online* untuk mengatasi masalah terkait dengan perkembangan anak yang kurang optimal secara keseluruhan dan tidak efektifnya pelaksanaan pendidikan. Pendekatan pengajaran merupakan keterampilan pedagogik seorang guru dalam menciptakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan tepat untuk anak serta mendukung keterlibatan anak dalam pembelajaran (Sibagariang & S. Pandia, 2021).

Terdapat beberapa penelitian yang telah mengkaji terkait kompetensi pedagogik guru di masa pandemi Covid-19 dan pembelajaran *online*, diantaranya penelitian oleh (Hickling dkk., 2021) tentang penyesuaian kompetensi pedagogik guru dalam pengajaran selama Covid-19 dan pembelajaran *online*, penelitian oleh (Wardoyo dkk., 2020) membahas tentang kontribusi kompetensi guru (pedagogi dan kepribadian) dalam praktek mengajar selama Covid-19, penelitian oleh (Blume, 2020) terkait pembiasaan kemampuan digital guru di Jerman dan kompetensi pedagogi guru di masa pandemic Covid-19, penelitian oleh (Lailia dkk., 2021)

tentang manajemen sistem informasi pendidikan di masa pandemik Covid-19 melalui kompetensi profesionalisme dan pedagogik guru dan terakhir penelitian oleh (Starkey dkk., 2021) membahas terkait peran teknologi dan kompetensi pedagogik guru pada pendidikan sekolah selama pandemi Covid-19. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan lebih memfokuskan terhadap penguatan kompetensi pedagogik guru pada ranah pendidikan anak usia dini yang diharapkan memberikan solusi terkait masalah dampak pandemi yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran *online* di PAUD.

Kompetensi pedagogik guru merujuk pada kualifikasi pendidikan dan pengajaran. Ini menekankan pada kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran dapat dinilai dari kemampuan dan kemauan untuk mengambil bagian dalam diskusi pengajaran. Ada tiga bidang penilaian yang digunakan untuk menilai kompetensi pedagogis; keterampilan mengajar, pengetahuan teoritis, dan pendekatan yang bercirikan kemauan dan kemampuan untuk berkembang (Aimah dkk., 2017).

Terkait dengan keterampilan mengajar dalam pembelajaran *online*, kompetensi pedagogik guru dapat dijabarkan kedalam kriteria sebagai berikut; selama masa pandemi, guru ditugaskan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) berdasarkan tujuan pembelajaran dan konteks anak didik (Wibowo & Suyadi, 2021). Pelajaran harus membahas kondisi budaya dan sosial keluarga anak dan sumber daya yang tersedia di rumah (Muhdi dkk., 2020).

Selain itu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) harus memuat langkah-langkah pembelajaran yang berfokus pada karakteristik anak seperti usia, kemampuan dan kebutuhan anak. Guru kemudian dapat berkomunikasi dengan guru pendamping melalui layanan pesan singkat atau *Whatsapp* untuk membahas RPPH. RPPH tidak hanya

berguna untuk perkembangan enam aspek anak, tetapi juga untuk membimbing orang tua dalam mempersiapkan materi pembelajaran di rumah (Solekhah, 2020).

Berdasarkan hal di atas maka kompetensi pedagogik guru selama pembelajaran *online* di perlukannya, yakni: 1) guru harus memahami karakteristik anak agar dapat menetapkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk anak dalam proses pembelajaran *online*, 2) guru juga harus mampu menyusun serta merancang pembelajaran yang inovatif dan kreatif, 3) guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi secara kontinu antara anak dan para orangtua di rumah, dan menggunakan teknologi sebagai *contact person* dalam proses pembelajaran *online*, dan 4) guru harus mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan untuk menyempurnakan metode dan strategi pembelajaran dan hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengembangkan potensi anak (Kim, 2020; Wardoyo dkk., 2020).

Penguatan kompetensi pedagogik guru tidak lepas dari pokok-pokok manajemen, antara lain perencanaan untuk mengoptimalkan kompetensi pedagogik guru, pengorganisasian untuk mewujudkan kegiatan yang direncanakan dengan menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan secara manajerial, penggerakkan digunakan untuk mengarahkan pendidik agar melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan dan proses refleksi yang berguna untuk melihat kegiatan yang telah diimplementasikan sesuai rencana dan pencapaian hasil yang telah ditentukan (Lailia dkk., 2021).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan desain penelitian fenomenologis. Penelitian berlangsung di Taman Kanak-Kanak Islam Adz-Dzikri Kota Bandar Lampung. Subyek melibatkan kepala TK Islam Adz-Dzikri dan empat guru. Obyek penelitian berfokus

pada proses penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD dalam pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19.

Terdapat tiga tahap dalam penelitian, yakni: 1) pra-lapangan. Peneliti melihat kondisi dan rencana penelitian di lapangan kemudian meminta persetujuan kepada pihak sekolah. 2) peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian yakni meliputi observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran *online* dan keadaan lingkungan sekolah, wawancara mendalam dengan pihak kepala TK dan guru dan dokumentasi pendidik serta arsip yang ada kaitannya dan dibutuhkan oleh peneliti. 3) setelah itu data akan dianalisis dengan teknik Model Miles & Huberman, yakni pertama mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ditemukan bahwa Kepala dan Yayasan Taman Kanak-Kanak Islam Adz-Dzikri Kota Bandar Lampung bekerja sama dalam meningkatkan kinerja guru selama masa pandemi Covid-19. Kepala sekolah berperan dalam memberikan wawasan kepada para guru terkait sistem pengajaran yang dikemas dalam bentuk digital dengan memperkaya dan memberikan materi terkait sistem pembelajaran *online* (Rositaningrum & Sholeh, 2021). Oleh karena itu, kepala TK Islam Adz-Dzikri Kota Bandar Lampung dalam hal penguatan kompetensi pedagogik terhadap para guru PAUD dalam melakukan pembelajaran *online* selama pandemik Covid-19 terdapat tiga tahapan:

Tahap 1: *Planning*

a. Pelatihan pembelajaran *online*.

Pada tahap ini pihak Yayasan dan kepala TK bekerja sama dalam memberikan pelatihan berupa *workshop* kepada para guru di sekolah dengan menerapkan protokol Kesehatan. Pada hari *pertama* pelatihan, materi yang disampaikan me-

ngenai gambaran umum terkait aturan pembelajaran *online* pada situasi masa pandemi Covid-19 dan pada hari *kedua*, guru belajar terkait penggunaan berbagai aplikasi *online* yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran seperti *zoom meeting*, *google classroom*, *whatsapp* dan lainnya. Perkembangan teknologi abad 21 di bidang pendidikan ini data di manfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran (K. R. Pratama, 2020) khususnya pada masa pandemi ini, oleh karenanya aplikasi tersebut merupakan sarana yang memudahkan guru dalam menerapkan pembelajaran *online* dan sangat mudah untuk dioperasikan dan juga murah.

Pembelajaran *online* membuka solusi baru dalam dunia pendidikan melalui inovasi teknologi. Dalam pembelajaran *online*, penggunaan teknologi memberikan kontribusi besar bagi sektor pendidikan (H. Pratama dkk., 2020). Seiring perkembangan teknologi yang pesat kini terdapat beraneka ragam media yang bisa dipakai dalam membantu pembelajaran *online*, seperti *Google Classroom*, *Emodo*, *Schoolology*, *Zoom*, *Whatsapp* dan masih banyak lagi (Iftakhar, 2016; Sicut, 2015).

b. Persiapan Guru dan Anak Didik untuk Pembelajaran Online.

Setelah para guru mendapatkan pelatihan, kemudian menetapkan teknologi komunikasi yang utama dalam pembelajaran *online* yakni TK Islam Adz-Dzikri memilih aplikasi *whatsapp* dalam berkomunikasi dengan anak didik dan orang tua di rumah dan sesekali menggunakan *zoom* atau *google hangout* untuk pembelajaran yang melibatkan fisik-motorik. Fungsi-fungsi pada aplikasi *whatsapp* sangat bermanfaat pada proses pembelajaran *online* di taman kanak-kanak, yakni fitur pesan teks, suara, telpon video, dengan mudah dan fleksibel untuk menerima dan mengirim gambar, video dan file dokumen, sehingga aplikasi ini dapat dijadikan sebagai media penyam-

bung antara guru, orang tua dan anak. (Nugraheni, 2020; Nurdin & Anhusadar, 2020).

Guru juga mempersiapkan rencana pembelajaran mingguan untuk diimplementasikan yang kemudian akan dikirim kepada orang tua di rumah melalui *whatsapp* tentang kegiatan mingguan yang harus dilakukan. Guru juga bertugas untuk memotivasi para orang tua dirumah untuk aktif menggunakan *smartphone* untuk mengakses materi pembelajaran yang telah disediakan oleh guru, baik itu berupa video, lagu atau gambar lainnya. Dampak pandemic Covid-19 menuntut lembaga PAUD untuk melakukan inovasi pembelajaran. Guru membagikan materi dan kegiatan secara *online*, kemudian orang tua mengikuti bimbingan guru untuk menemani anaknya belajar di rumah (Shofa, 2020).

Tahap 2: Implementing

a. Komunikasi Guru Selama Pembelajaran Online.

Komunikasi yang baik adalah kunci untuk pembelajaran *online* yang lebih baik. Dalam penerapan pembelajaran, guru berkomunikasi dengan orang tua dan juga anak didik. Dengan membangun komunikasi akan mempermudah guru dalam memberikan penjelasan terkait materi yang telah disusun dalam bentuk RPPH. Selain itu, komunikasi yang baik sangat berpengaruh dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih menarik dan mampu membuat anak merasa nyaman selama proses pembelajaran (Prayudha & Malik, 2021).

Untuk membangun komunikasi antara guru, orang tua dan anak didik TK Islam Adz-Dzikri melakukan kegiatan *Home Visit* atau kunjungan rumah yang dilakukan dua hari sekali. Kunjungan rumah yang dilakukan oleh guru merupakan kegiatan edukasi secara langsung kepada orang tua untuk memahami upaya

apa yang harus dilakukan orang tua untuk menstimulasi tumbuhkembang anaknya selama di rumah. Hal ini dikarenakan orang tua kurang memahami perkembangan

anak, sehingga diperlukan bantuan guru yang dapat membantu merangsang dan memantau perkembangan anak (Nirmala & Annuar, 2020).



Gambar 1
Kegiatan Pembelajaran *Online* Via *Zoom Meeting*

b. Pengajaran dan Pengawasan.

Pada pembelajaran *online*, peran guru sendiri berkurang secara signifikan. Guru lebih banyak berperan sebagai penyidik untuk menilai kemampuan orang tua dan guru dalam melaksanakan pembelajaran *online*. selain itu, guru juga berperan sebagai pengawas untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Sebagaimana halnya yang diungkapkan oleh (Wijoyo & Indrawan, 2020) dimana selama pandemi guru bertugas membantu orang tua dalam menjelaskan terkait kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPPH dan membantu orang tua dalam memanfaatkan bahan-bahan sederhana yang ada di rumah dalam kegiatan pembelajaran.

Menjalin kerjasama dengan para orang tua di rumah selama pandemi Covid-19 merupakan salah satu metode subs-

titusi yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua selama melakukan aktivitas pembelajaran *online*. Adapun bentuk kerjasama yakni orang tua melakukan pendampingan kepada anak selama pembelajaran *online* untuk mewakili peran guru saat di sekolah dan juga di himbau untuk selalu melaporkan setiap harinya terkait proses dan hasil dari pembelajaran (Yulianingsih dkk., 2020).

Tahap 3: *Reflecting*

a. Refleksi pada Pembelajaran Anak Didik.

Pada akhir pembelajaran *online*, guru mengajukan pertanyaan kepada anak-anak terkait apa yang telah dipelajari, kegiatan apa yang paling disukai selama pembelajaran. Prosedur ini dirancang untuk menilai pembelajaran anak secara *informal* guna melihat apa yang diingat

oleh anak-anak dan bagaimana perasaan anak tentang pembelajaran *online*. pada tahap ini, baik anak-anak dan orang tua berbagi refleksi pengalaman terkait pembelajaran *online*. kemudian, setiap harinya orang tua diharuskan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan mengirimkannya kepada guru melalui *whatsapp* untuk digunakan dalam penilaian pembelajaran dan juga sebagai

refleksi guru untuk meninjau pengajarannya sendiri. Selama pembelajaran *online* guru perlu menciptakan komunikasi yang baik dengan orang tua di rumah guna memperoleh informasi terkait hasil (*output*) dan manfaat (*outcomes*) dari proses kegiatan pembelajaran *online* setiap harinya (Maryani, 2020).



Gambar 1

Hasil Dokumentasi Kegiatan Anak di Rumah melalui *Whatsapp*

b. Refleksi pada Pembelajaran *Online*.

Adapun pada tahap ini merupakan refleksi pembelajaran *online* yang dilakukan pada akhir semester. Anak-anak memiliki kesempatan untuk merefleksikan pengalaman mereka secara keseluruhan selama pembelajaran *online*. selain itu, guru juga meminta para orang tua untuk menyuarakan pengalamannya terkait manfaat dan keterbatasan pengajaran dan pembelajaran *online* dan mendiskusikan tentang bagaimana guru dalam meningkatkan pembelajaran *online* untuk selanjutnya. Dengan kegiatan refleksi ini dapat dijadikan evaluasi terhadap pembelajaran *online* sehingga dapat dilakukan perbaikan

dan penyempurnaan untuk pelaksanaan pembelajaran *online* kedepannya. Sejalan dengan pendapat Bambang Suswanto, dkk bahwa pelaksanaan evaluasi sangat penting dan strategis untuk meningkatkan standar mutu dalam hal efektivitas, pencapaian *outcome* dan manfaat melalui proses identifikasi, analisis serta penilaian mulai dari perencanaan dan pelaksanaan selama pembelajaran *online* (Suswanto dkk., 2021).

Selama pembelajaran *online* guru dan anak didik perlu beradaptasi dengan cara dan proses pendidikan yang memanfaatkan peran teknologi dalam mendukung pendidikan, para guru juga

perlu mengembangkan kompetensinya dalam mengajar. Selama pembelajaran *online* yang dilakukan oleh para guru di TK Islam Adz-Dzikri memiliki beberapa hambatan tersendiri yakni Orang tua yang sibuk perlu mengalokasikan waktu antara bekerja dan belajar dengan anak-anak mereka dan hal tersebut menghambat guru untuk menerima laporan harian terkait perkembangan anak dalam proses pembelajaran *online*. Oleh karenanya dalam menyikapi hal tersebut para guru mengadakan kegiatan *home visit* guna memantau secara langsung kegiatan anak selama di rumah dan juga untuk menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk meningkatkan kerjasama selama pembelajaran *online*.

Penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD merupakan komponen penting dalam mendukung pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19. Penguatan kompetensi pedagogik dapat dilakukan dengan meningkatkan minat baca guru terkait buku kependidikan, membaca dan membuat karya ilmiah berkaitan dengan pendidikan anak, mengikuti berita terkini dan mengikuti Latihan untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Karena kompetensi pedagogik berkaitan tentang sikap seorang guru terhadap proses pembelajaran. Terlebih pada situasi pandemi Covid-19 guru diharuskan untuk memiliki pemahaman dalam mendesain ulang pembelajaran konvensional menjadi sistem pembelajaran *online* yang tetap memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuhammad, S. (2020). Barriers to Distance Learning During The COVID-19 Outbreak: A Qualitative Review From Parents' Perspective. *Heliyon*, 6(e05482), 1–5.
- Aimah, S., Ifadah, M., & Linggar Bharati, D. A. (2017). Building Teacher's Pedagogical Competence and Teaching Improvement through Lesson Study. *Arab World English Journal (AWEJ)*, 8(1), 66–78.
- Blume, C. (2020). German Teachers' Digital Habitus and Their Pandemic Pedagogy. *Postdigital Science and Education*, 2(3), 879–905.
- Daniel, S. J. (2020). Education and The COVID-19 Pandemic. *Prospects*, 49(1), 91–96.

E. KESIMPULAN

Guru merupakan pihak yang memegang peran penting dalam menghadapi wabah yang sedang terjadi saat ini dimana pekerjaan guru menjadi jauh lebih besar daripada sebelum pandemi Covid-19. Namun kondisi seperti ini tidak boleh mengurangi peran guru sebagai pionir dalam dunia pendidikan. Saat pandemi Covid-19 melanda, ketidaksiapan Lembaga pendidikan menjadi kendala dalam pembelajaran *online*. Untuk itu, kondisi seperti ini menjadi kesempatan bagi para guru untuk memperbaiki sistem pengajarannya dan juga sebagai tahap adaptasi terhadap kebutuhan zaman yang melibatkan teknologi dengan salah satunya yakni penguatan kompetensi pedagogik guru dengan merencanakan pelatihan atau *workshop* dan persiapan terkait pembelajaran *online*. Kemudian dalam implementasi pembelajaran *online*, guru diharuskan membangun komunikasi dengan anak dan orang tua secara baik dan kontinu saat kegiatan pembelajaran, dimana selama pembelajaran *online* guru bertugas dalam membantu serta melakukan pengawasan terhadap orang tua dalam menerapkan pembelajaran. Dan terakhir, melakukan refleksi pada pembelajaran anak dan pembelajaran *online* sebagai landasan refleksi guru itu sendiri selama proses pengajaran.

- Dodds, K., Broto, V. C., Detterbeck, K., Jones, M., Mamadouh, V., Ramutsindela, M., Varsanyi, M., Wachsmuth, D., & Woon, C. Y. (2020). The COVID-19 Pandemic: Territory, Politics, Governance Dimensions of The Crisis. *Territory, Politics, Governance*, 8(3), 289–298.
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373–384.
- Harahap, S. A., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836.
- Hickling, S., Bhatti, A., Arena, G., Kite, J., Denny, J., Spencer, N. L. I., & Bowles, D. C. (2021). Adapting to Teaching During a Pandemic: Pedagogical Adjustments for the Next Semester of Teaching During COVID-19 and Future Online Learning. *Pedagogy in Health Promotion: The Scholarship of Teaching and Learning*, 7(2), 1–8.
- Iftakhar, S. (2016). Google Classroom: What Works and How? *Journal of Education and Social Sciences*, 3, 12–18.
- Kim, J. (2020). Learning and Teaching Online During Covid-19: Experiences of Student Teachers in an Early Childhood Education Practicum. *International Journal of Early Childhood*, 52(2), 145–158.
- König, J., Jäger-Biela, D. J., & Glutsch, N. (2020). Adapting to Online Teaching During COVID-19 School Closure: Teacher Education and Teacher Competence Effects Among Early Career Teachers in Germany. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 608–622.
- Lailia, D. R., Fahyuni, E. F., & Arifin, M. B. U. B. (2021). Management Educational Information System During Pandemic Covid- 19 Through Teachers ' PROFESSIONALISM. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 144–162.
- Maryani, K. (2020). (2020). Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 41–52.
- Muhdi, Nurkholis, & Yuliejantiningasih, Y. (2020). The Implementation of Online Learning in Early Childhood Education During the Covid-19 Pandemic. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(2), 247–261.
- Munastiwi, E. (2020). Colorful Online Learning Problem of Early Childhood Education During the Covid-19 Pandemic. *Al-Ta'lim Journal*, 27(3), 227–235.
- Munastiwi, E. (2021). Adaptation of Teaching-Learning Models Due to Covid-19 Pandemic : Challenge Towards Teachers Problem-Solving Skills. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(1), 33–44.
- Munastiwi, E., & Puryono, S. (2021). Unprepared Management Decreases Education Performance in Kindergartens during Covid-19 Pandemic. *Heliyon*, 7(e07138), 1–8.
- Nirmala, B., & Annuar, H. (2020). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1052–1062.
- Nugraheni, A. S. (2020). Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede 126-130. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 126–130.
- Nurdin, & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 687–697.
- Park, E., Logan, H., Zhang, L., Kamigaichi, N., & Kulapichitr, U. (2020). Responses to Coronavirus Pandemic in Early Childhood Services Across Five Countries in the Asia-

- Pacific Region: OMEP Policy Forum. *International Journal of Early Childhood*, 52(3), 249–266.
- Patricia Aguilera-Hermida, A. (2020). College Students' Use and Acceptance of Emergency Online Learning Due to COVID-19. *International Journal of Educational Research Open*, 1(September), 100011.
- Pratama, H., Azman, M. N. A., Kassymova, G. K., & Duisenbayeva, S. S. (2020). The Trend in Using Online Meeting Applications for Learning During the Period of Pandemic COVID-19: A Literature Review. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 1(2), 58–68.
- Pratama, K. R. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Plickers dalam Penilaian Hasil Belajar Kimia di Era Digital. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(03), 205–2016.
- Prayudha, J., & Malik, A. A. (2021). Efektivitas Komunikasi Terhadap Proses Belajar dalam Pembelajaran Online. *DAWUH: Islamic Communication Journal*, 2(1), 33–40.
- Rasmitadila, R., Aliyyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 90.
- Rositaningrum, I., & Sholeh, M. (2021). Peran Kefektifan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 336–347.
- Sadeghi, M. (2019). A Shift from Classroom to Distance Learning: Advantages and Limitations. *Internasional Journal of Reserach in Englissh (IJREE)*, 4(1), 80–88.
- Shofa, M. F. (2020). Inovasi Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Buana Gender*, 5(2), 85–96.
- Sibagariang, P. P., & S. Pandia, W. S. (2021). Teaching Approach and Teacher Self-Efficacy during Early Childhood Distance Learning. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(1), 41–59.
- Sicat, A. S. (2015). Enhancing College Students' Proficiency in Business Writing Via Schoology. *International Journal of Education and Research*, 3(1), 159–178.
- Solekhah, H. (2020). Distance Learning of Indonesian Early Childhood Education (PAUD) during the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education*, 2(2), 105–115.
- Starkey, L., Shonfeld, M., Prestridge, S., & Cervera, M. G. (2021). Special Issue: Covid-19 and The Role of Technology and Pedagogy on School Education During a Pandemic. *Technology, Pedagogy and Education*, 30(1), 1–5.
- Sudarmo, S., & Muslimah, M. (2020). Teacher'S Leadership Competency in Managing Online Instruction During the Pandemic Disruption in Indonesia. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 430–445.
- Suswanto, B., Sulaiman, A. I., Sugito, T., Weningsih, S., Sabiq, A., & Kuncoro, B. (2021). Designing Online Learning Evaluation in Times of Covid-19 Pandemic. *International Educational Research*, 4(1), 18–28.
- Temesvari, N. A., Nurmalasari, M., & Pertiwi, T. S. (2020). Kesiapan Mahasiswa MIK UEU dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(3).
- van der Spoel, I., Noroozi, O., Schuurink, E., & van Ginkel, S. (2020). Teachers' Online Teaching Expectations and Experiences During The Covid19-Pandemic in The Netherlands. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 623–638.
- Wardoyo, C., Rizky Firmansyah, S., Nuris, D. M., & Wicaksono, M. G. S. (2020). Contribution

- of Teacher Competence (Pedagogy And Personality) In Teaching Practice During The Covid-19 Pandemic and 4.0 Era. *Technium Social Sciences Journal*, 14, 66–78.
- Wibowo, G. V., & Suyadi. (2021). Penerapan Permainan Bahasa Guessing Games Berbasis Powerpoint dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 15.
- Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). Model Pembelajaran Menyongsong New Era Normal Pada Lembaga Paud Di Riau. *JS (Jurnal Sekolah) Universitas Negeri Medan*, 4(3), 205–212.
- Wilde, N., & Hsu, A. (2019). The Influence of General Self-Efficacy on The Interpretation of Vicarious Experience Information Within Online Learning. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 1–20.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.